



MODUL PERKULIAHAN

METODE PENELITIAN SEJARAH

Penulis:

- Bobi Hidayat, M.Pd.
- Bahtiar Afwan, M.Pd.
- Dr. Johan Setiawan, M.Pd.
- Umi Hartati, M.Pd.
- Dr. M. Rijal Fadli, M.Pd.



Daftar Isi

Cover.....	i
Kata Pengantar	ii
Prakata	iv
Petunjuk Penggunaan Buku.....	1
Bab II Tema-Tema Penelitian Sejarah.....	3
A. Capaian Pembelajaran.....	4
B. Materi	4
1. Pemilihan topik dalam penelitian sejarah.....	4
2. Tema-tema dalam penelitian sejarah.....	7
C. Rangkuman.....	12
D. Evaluasi.....	12
E. Daftar Pustaka	14
Tentang penulis.....	15
Kunci Jawab Evaluasi II.....	16

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan modul ajar yang berjudul "Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah". Modul ini disusun dengan tujuan utama untuk membekali para mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang berbagai tema penelitian yang relevan dalam disiplin ilmu sejarah. Sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi, pemahaman terhadap proses penelitian sejarah menjadi semakin penting dalam mengurai kompleksitas masa lalu dan meresapi nilai-nilai historis yang membentuk peradaban manusia. Modul ini dirancang untuk memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan analitis, interpretatif, dan kritis dalam menganalisis atau mengidentifikasi berbagai tema sejarah. Melalui paparan konsep, teori, serta studi kasus yang relevan, diharapkan mahasiswa mampu mengenali perspektif-perspektif yang berbeda dalam menganalisis dan mengartikan sumber-sumber sejarah. Dengan demikian, mahasiswa akan diarahkan untuk tidak hanya memahami apa yang terjadi di masa lalu, tetapi juga mengapa dan bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut terjadi.

Modul ini juga berfungsi sebagai panduan praktis bagi mahasiswa dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, merancang metodologi yang tepat, serta mengumpulkan dan menganalisis data dengan cermat. Dengan fokus pada berbagai tema penelitian sejarah, modul ini mengajak mahasiswa untuk menjelajahi beragam aspek kehidupan manusia, seperti politik, sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta dampak-dampaknya terhadap perubahan sepanjang waktu.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul perkuliahan "Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah" ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi panduan yang bermanfaat bagi perjalanan akademik mahasiswa dalam memahami kompleksitas dan keragaman sejarah manusia.

Metro, 21 Agustus 2023

Tim Penulis

Prakata

Sejarah adalah jendela yang membuka pandangan kita ke masa lalu, memberikan pemahaman mendalam tentang perjalanan manusia, masyarakat, dan peradaban. Melalui kajian sejarah, kita dapat memahami akar-akar peristiwa dan dinamika yang membentuk dunia saat ini. Modul perkuliahan "Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah" hadir sebagai upaya untuk membimbing para mahasiswa dalam menjelajahi dimensi-dimensi yang beragam dari sejarah melalui proses penelitian yang sistematis dan mendalam. Modul ini dirancang dengan tujuan utama untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan penalaran kritis mahasiswa dalam merumuskan dan melaksanakan penelitian sejarah. Dengan menggali berbagai tema yang relevan dan menarik, mahasiswa diajak untuk menggali sumber-sumber primer dan sekunder, memahami konteks historis, dan menyusun argumen yang kokoh dalam tulisan-tulisan ilmiah. Dalam modul ini, mahasiswa akan dibimbing untuk memahami konsep dasar penelitian sejarah, seperti pemilihan topik, pembuatan pertanyaan penelitian yang tepat, serta metodologi yang sesuai. Mereka akan belajar bagaimana mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti sejarah, menghindari bias, serta merumuskan kesimpulan yang berdasarkan fakta yang teruji. Selain itu, modul ini juga mengupas berbagai pendekatan teoretis yang dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasi data sejarah.

Kami percaya bahwa penelitian sejarah tidak hanya memberikan wawasan tentang masa lalu, tetapi juga membantu mahasiswa mengasah keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kerja tim. Dengan menguasai kemampuan-kemampuan ini, mahasiswa akan siap menghadapi tantangan intelektual di dunia akademis maupun profesional. Modul "Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah" ini tidak hanya menjadi panduan praktis, tetapi juga menjadi jendela inspirasi bagi mahasiswa untuk menjelajahi beragam aspek sejarah yang menarik minat mereka. Kami berharap melalui modul ini, mahasiswa dapat menemukan suara mereka dalam menceritakan dan menganalisis perjalanan manusia sepanjang zaman.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul perkuliahan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam perjalanan mereka dalam memahami dan menggali hikmah dari warisan sejarah manusia.

Metro, 22 Agustus 2023

Penulis

Petunjuk Penggunaan Modul

A. Pembaca Sasaran

Pembaca sasaran terdiri atas dua jenis, khusus dan umum. Berikut ini dijelaskan satu per satu.

1) Pembaca Sasaran Khusus

Modul ajar yang berjudul *Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah* ini ditujukan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah.

2) Pembaca Sasaran Umum

Modul ajar yang berjudul *Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah* ini dapat digunakan oleh para-Dosen ataupun mahasiswa/peneliti sejarah sebagai bahan ajar ataupun pedoman dalam penelitian sejarah.

B. Skenario Penyajian Modul

Pada bab ini mahasiswa akan belajar tentang Tema-Tema dalam Penelitian Sejarah secara keseluruhan. Materi esensial yang disajikan dalam bab ini mengenai pemilihan topik sejarah dan tema-tema dalam penelitian sejarah. Melalui bahasan yang disajikan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi pemilihan topik sejarah dan tema-tema dalam penelitian sejarah. Mahasiswa juga diharapkan mampu mendapatkan fondasi yang kuat untuk merencanakan penelitian mereka dengan baik.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL-Program Studi yang dibebankan pada Mata Kuliah ini dapat dikategorikan pada tiga kompetensi yaitu:

1) Sikap

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- e) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- f) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- g) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- h) Menginternalisasi nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyahan

2) Keterampilan Umum

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

- b) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- c) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- d) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- e) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- f) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- g) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism
- h) Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global
- i) Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian

3) Keterampilan Khusus

- a) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sejarah berbasis aktivitas belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar ilmu pengetahuan teknologi dan lingkungan sekitar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis analitis dan berkesadaran sejarah di era globalisasi
- b) Mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar ilmu pengetahuan teknologi dan lingkungan sekitar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis analitis dan berkesadaran sejarah
- c) Mampu melakukan perencanaan dan melakukan penelitian mandiri di bawah bimbingan dalam mencari alternatif pemecahan permasalahan di bidang pendidikan sejarah dan mempublikasikan hasil penelitiannya
- d) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman ke dalam materi sejarah, pembelajaran sejarah dan penelitiannya

4) Pengetahuan

- a) Menguasai kontrak kuliah dan pengantar materi Mata Kuliah Metode Penelitian Sejarah
- b) Menguasai pemilihan topik dan menganalisis tema-tema penelitian sejarah
- c) Menguasai konsep Heuristik dan strategi menggali jenis-jenis sumber sejarah
- d) Menguasai kritik sumber dalam penelitian sejarah
- e) Menguasai interpretasi dan eksplanasi dalam penelitian sejarah
- f) Menguasai konsep Historiografi atau menulis sejarah
- g) Menguasai kebenaran dan fakta sejarah

- h) Menguasai pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam penelitian sejarah
- i) Menguasai kegunaan teori dan konsep dalam penelitian sejarah
- j) Menguasai kemampuan proyek menulis hasil penelitian sejarah
- k) Menguasai dalam presentasi proyek menulis hasil penelitian sejarah

D. Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa

Sub-bab ini menjelaskan capaian pembelajaran yang sesuai dengan RPS. Umumnya informasi disampaikan mulai dari CPMK, Sub-CPMK, dan indikator Sub-CPMK.

1. CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis pemilihan topik dan menganalisis tema-tema penelitian sejarah. Mahasiswa juga diharapkan mampu mendapatkan fondasi yang kuat untuk merencanakan penelitian mereka dengan baik.

1) Sub CPMK

- a) Mahasiswa mampu menganalisis pemilihan topik dalam penelitian sejarah
- b) Mahasiswa mampu menganalisis tema-tema dalam penelitian sejarah
- c) Mahasiswa mampu mengidentifikasi tema-tema sejarah

2) Indikator Sub CPMK

- a) Mahasiswa mampu menganalisis pemilihan topik dalam penelitian sejarah
- b) Mahasiswa mampu menganalisis tema-tema dalam penelitian sejarah
- c) Mahasiswa mampu mengidentifikasi tema-tema sejarah untuk dijadikan penelitian sejarah

Bab II

Tema-Tema Penelitian Sejarah

Penelitian sejarah merupakan jendela yang membuka pandangan kita ke masa lampau, memungkinkan kita untuk memahami asal-usul, perubahan, dan peristiwa yang membentuk peradaban manusia. Proses penelitian sejarah sangat perlu untuk pemilihan topik dan analisis tema yang memiliki peran penting dalam membimbing peneliti menuju pemahaman yang lebih dalam dan relevan. Pemilihan topik adalah langkah awal yang krusial, mengarahkan perhatian kita pada bagian-bagian tertentu dari sejarah yang menarik dan bernilai untuk dieksplorasi. Analisis tema-tema sejarah memungkinkan kita untuk menyelidiki makna dan konsep yang muncul dari fakta-fakta sejarah, mengarahkan kita pada pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika masa lalu.

Pemilihan topik dalam penelitian sejarah bukanlah sekadar memilih subjek sembarangan. Sebaliknya, topik harus dipilih dengan teliti, mempertimbangkan ketertarikan pribadi peneliti, relevansi dengan konteks sejarah yang lebih luas, serta ketersediaan sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Pemilihan topik yang baik dapat membantu peneliti tetap fokus dan terarah, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa atau fenomena tertentu. Sedangkan, analisis tema membantu kita menggali esensi dari data sejarah yang kita kumpulkan. Ini melibatkan proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis pola-pola atau konsep-konsep penting yang muncul dari sumber-sumber sejarah. Peneliti sejarah dengan analisis tema dapat melihat bagaimana aspek-aspek tertentu dari masa lalu terhubung satu sama lain, bagaimana perubahan dan kontinuitas terjadi, serta bagaimana peristiwa sejarah membentuk pandangan dan pola pikir pada masa itu.

Pemilihan topik dan analisis tema merupakan fondasi yang penting dalam penelitian sejarah. Pemilihan topik yang cermat membantu kita menentukan arah penelitian, sedangkan analisis tema memungkinkan kita untuk menyelami kedalaman makna dari peristiwa dan fenomena masa lalu. Dengan kombinasi yang baik antara pemilihan topik yang tepat dan analisis tema yang cermat, peneliti dapat menghasilkan karya sejarah yang informatif, berarti, dan memberikan wawasan baru tentang masa lampau. Pembahasan pada bab II ini yaitu terkait tentang pemilihan topik sejarah dan tema-tema dalam penelitian sejarah.

A. Capaian Pembelajaran

Setelah memahami kegiatan belajar pada bab II, diharapkan mahasiswa mampu untuk:

- 1) Memahami pentingnya pemilihan topik dalam penelitian sejarah
- 2) Menganalisis dan mengidentifikasi tema-tema dalam penelitian sejarah

B. Materi

1. Pemilihan topik dalam penelitian sejarah

Pemilihan topik dalam penelitian sejarah merujuk pada proses penentuan subjek atau tema tertentu yang akan di investigasi dan diteliti secara mendalam dalam konteks sejarah. Hal ini melibatkan pemilihan topik yang spesifik, relevan, dan menarik dari berbagai aspek sejarah untuk diselidiki lebih lanjut (Padiatra, 2020). Pemilihan topik merupakan langkah

awal yang penting dalam proses penelitian sejarah, karena topik yang dipilih akan menjadi titik fokus dari studi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Pemilihan topik dalam penelitian sejarah melibatkan pertimbangan-pertimbangan seperti ketertarikan pribadi peneliti, relevansi terhadap konteks historis yang lebih luas, ketersediaan sumber-sumber yang mendukung, potensi kontribusi baru terhadap pemahaman sejarah, serta kaitan dengan isu-isu kontemporer atau pertanyaan-pertanyaan yang relevan (Albar & Fauzi, 2017). Pemilihan topik yang tepat akan membantu peneliti tetap fokus, terhindar dari topik yang terlalu luas atau tidak terkendali, dan menghasilkan penelitian yang informatif dan bermakna dalam memperdalam pemahaman tentang masa lalu.



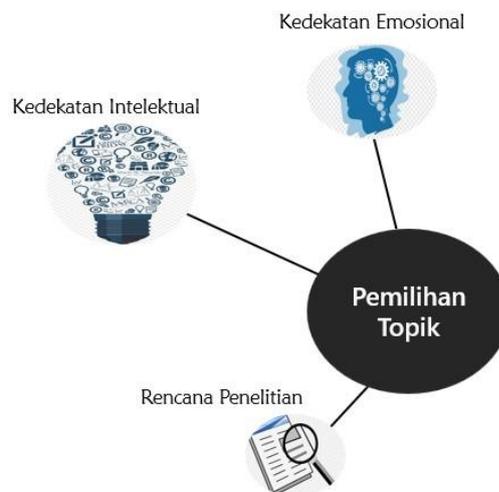
Gambar 1. Pemilihan topik sejarah
Sumber: Albar & Fauzi (2017)

Pemilihan topik menjadi aspek utama yang harus dipertimbangkan dalam proses penelitian sejarah, dengan memperhatikan kemampuan untuk menyelesaikannya dalam jangka waktu tertentu. Terutama ketika memilih topik yang belum pernah dijelajahi secara mendalam, ini menjadi tantangan yang signifikan (Fadli, 2021). Oleh karena itu, disarankan kuat untuk merencanakan penelitian yang "layak" untuk dijalankan (dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia). Sebagai contoh, jika tujuannya adalah menulis skripsi, maka perlu disesuaikan dengan waktu yang ada, tanpa harus memilih topik yang terlalu kompleks seakan-akan akan menulis tesis atau disertasi. Disarankan untuk memilih topik atau tema yang memungkinkan untuk mendapatkan sumber-sumber primer dengan mudah.

Menurut Kuntowijoyo (2013), ada beberapa alasan utama yang menjadi pertimbangan dalam menentukan topik penelitian sejarah, yaitu:

- 1) Kedekatan Emosional: Kedekatan emosional mengacu pada perasaan peneliti terhadap topik yang akan ditulis. Ini mencakup rasa minat, antusiasme, dan keterlibatan emosional terhadap subjek yang dipilih. Kedekatan emosional penting karena dapat memotivasi peneliti untuk menggali lebih dalam dan dengan penuh semangat dalam proses penulisan.

- 2) Kedekatan Intelektual: Kedekatan intelektual merujuk pada pemahaman dan kemampuan peneliti dalam menguasai serta menganalisis topik yang dipilih. Kuntowijoyo menekankan pentingnya memiliki pengetahuan yang memadai tentang subjek penelitian agar tulisan menjadi kredibel dan mampu memberikan pandangan yang mendalam.
- 3) Rencana Penelitian: Rencana penelitian adalah tahap awal yang harus dikerjakan sebelum menulis. Ini mencakup merumuskan tujuan penelitian, metodologi yang akan digunakan, serta sumber-sumber yang akan diandalkan. Rencana yang matang membantu memandu alur penulisan dan memastikan keselarasan antara berbagai aspek penelitian.



Gambar 2. Pertimbangan dalam memilih topik sejarah
 Sumber: Kuntowijoyo (2013)

Kuntowijoyo (2013) dalam konteks penelitian sejarah, menekankan pentingnya kedekatan emosional dan intelektual sebagai fondasi untuk menulis dengan mendalam dan bermakna. Rencana penelitian yang baik juga menjadi landasan yang kuat dalam proses penulisan untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

Pemilihan topik dalam penelitian sejarah memegang peranan krusial dalam membentuk arah dan substansi dari sebuah kajian historis yang mendalam. Proses ini bukan hanya sekadar menentukan subjek yang akan diteliti, tetapi juga melibatkan pertimbangan mendalam terhadap aspek-aspek kritis yang akan memengaruhi hasil akhir penelitian. Seorang peneliti sejarah perlu memperhatikan beberapa faktor penting dalam pemilihan topiknya yaitu: *Pertama*, topik haruslah unik dan mampu memicu rasa ingin tahu serta ketertarikan pembaca untuk mengeksplorasi lebih lanjut. *Kedua*, nilai atau signifikansi dari permasalahan yang dipilih harus jelas terlihat, dengan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pemahaman sejarah dan masyarakat secara lebih luas. *Ketiga*, pemilihan topik seharusnya mencerminkan kesatuan konsep, di mana elemen-elemen yang diangkat saling terhubung dan mendukung pembentukan narasi yang kohesif. *Keempat*, aspek orisinalitas menjadi penting, dengan menawarkan pandangan baru atau sudut pandang alternatif terhadap peristiwa atau fenomena yang telah ada sebelumnya. *Kelima*, keterkaitan antara data yang dibutuhkan dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki peneliti juga harus menjadi pertimbangan utama dalam

menentukan topik (Buckley, 2016; McCullagh, 2010). Dengan demikian peneliti sejarah dengan pemilihan topik yang cermat dapat membuka jendela menuju pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap sejarah manusia serta warisan budaya yang terkandung di dalamnya.

Penentuan topik dalam penelitian sejarah ibarat membuka lembaran rahasia masa lalu, mengungkap kisah-kisah yang telah tersembunyi dalam lapisan waktu yang terlipat. Ibarat kata peneliti berperan sebagai arkeolog intelektual, menggali bukti-bukti yang tersembunyi di antara reruntuhan peristiwa dan tokoh-tokoh yang pernah berkuasa (Slade, 2020; Witkowski & Jones, 2006). Pemilihan topik menjadi pemandu yang membawa peneliti melewati lorong-lorong gelap kenangan, mengantarkan mereka pada temuan-temuan yang berharga dan menghidupkan kembali suara-suara yang pernah terdengar di zaman yang telah berlalu. Pemilihan topik menjadi kompas yang mengarahkan peneliti dengan setiap langkahnya, hal ini mengarah pada pengertian yang lebih mendalam tentang perjalanan sejarah manusia, sementara cerita-cerita yang terkuak menjadi jendela menuju pencerahan yang mencerahkan keberadaan kita di tengah arus waktu yang terus mengalir.

2. Tema-tema dalam penelitian sejarah

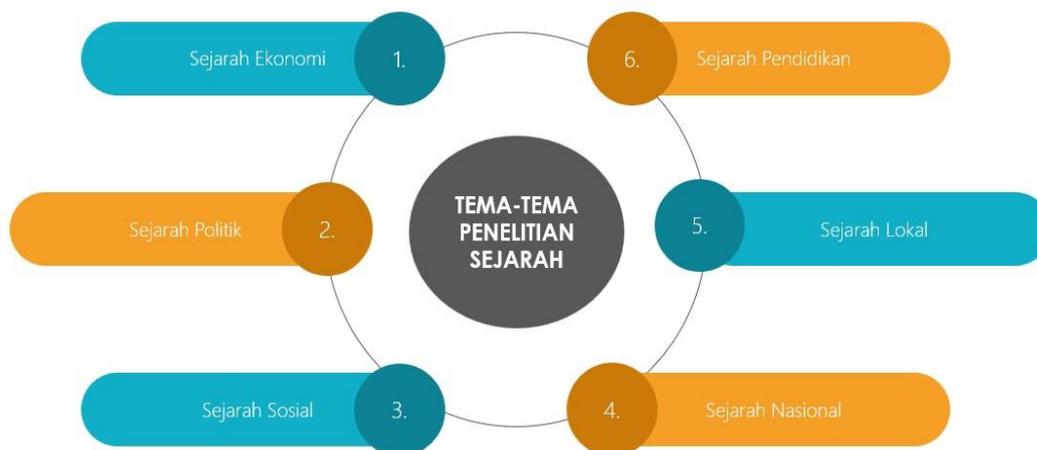
Memahami masa lampau memiliki peranan yang sangat penting dalam mengurai dan menganalisis perjalanan peradaban manusia. Sejarah berfungsi sebagai cermin yang memungkinkan kita merenungkan peristiwa-peristiwa yang membentuk dunia kita sekarang. Namun, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang masa lalu, diperlukan pendekatan yang sesuai dalam menjalankan penelitian sejarah (Wasino & Hartatik, 2018). Terdapat berbagai cabang dan jenis penelitian sejarah yang memungkinkan kita untuk mengungkap berbagai lapisan kisah manusia yang beragam.

Tema-tema penelitian sejarah bagian dari aspek penting dalam upaya untuk melacak jejak sejarah dan meneropongnya dari berbagai perspektif. Tema penelitian ini mengarahkan pandangan kita ke segmen-segmen tertentu dalam zaman yang pernah ada, memberikan sorotan pada aspek-aspek unik yang membentuk aliran peristiwa serta budaya masa lalu. Penelitian sejarah tidak hanya melibatkan pencarian fakta dan kronologi, tetapi juga pemaparan interpretatif dan analisis mendalam untuk membuka pintu kepada pemahaman yang lebih dalam tentang perjalanan sejarah (Abdurrahman, 2007).

Pada pembahasan ini, kita akan menjelajahi berbagai jenis penelitian sejarah yang membentang dari analisis sosial hingga penelusuran biografi tokoh-tokoh berpengaruh, dari pemahaman budaya hingga eksplorasi aspek ekonomi dan politik masa lalu. Melalui penjelasan mengenai setiap jenis penelitian, kita akan menggali cara-cara unik untuk menghampiri dan menerjemahkan kompleksitas sejarah, menghubungkan masa lalu dengan kenyataan kontemporer, dan memperluas cakrawala pengetahuan tentang manusia dan dunia yang telah ditinggalkan oleh waktu.

Penentuan tema-tema dalam penelitian sejarah memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti dituntut untuk mampu memilih tema sejarah yang memiliki ciri keunikan dan daya tarik, sebagai langkah awal yang krusial dalam upaya menggali lebih dalam dan menguak lapisan-lapisan yang tersembunyi dari masa lalu.

Tema-tema dalam penulisan sejarah antara lain sejarah ekonomi, sejarah politik, sejarah sosial, sejarah nasional, sejarah lokal, sejarah pendidikan dan lain sebagainya. Tema-tema sejarah tersebut memiliki konsep-konsep tersendiri yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Mari kita melakukan identifikasi dari berbagai tema-tema sejarah yang membentang luas, membawa kita pada perjalanan melintasi rentang waktu dan keberagaman manusia.



Gambar 3. Tema-tema dalam penelitian sejarah
Sumber: Daliman (2012)

Sejarah ekonomi mengacu pada catatan kegiatan ekonomi masyarakat pada masa lalu. Hal ini melibatkan eksplorasi tentang berbagai aktivitas ekonomi manusia di zaman dahulu. Tema utama dalam sejarah ekonomi adalah melacak dan menganalisis aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk. Misalnya, studi ini dapat mengarah pada pemahaman tentang bagaimana penawaran dan permintaan akan kebutuhan dan layanan berinteraksi, mengidentifikasi biaya produksi, mengukur pendapatan, mendalami distribusi kesejahteraan, mengamati volume dan arah investasi, mengevaluasi struktur perdagangan internasional, dan menggali berbagai aktivitas ekonomi lainnya yang memberikan ciri khas pada zaman tersebut (Sjamsuddin, 2007).

Tema sejarah ekonomi pada masa kolonial memiliki kajian yang cukup banyak. Periode yang cukup penting bagi penulisan sejarah ekonomi Indonesia pada masa kolonial yaitu pada masa Sistem Tanam Paksa dan masa berlakunya Undang-Undang Agraria 1870 (Pranoto, 2020). Pada zaman Sistem Tanam Paksa tema sejarah ekonomi, dapat mengkaji hal-hal seperti jenis-jenis tanaman apa yang diwajibkan untuk ditanam, bagaimana pemerintah kolonial membuka lahan-lahan perkebunan, bagaimana pengelolaan Sistem Tanam Paksa yang bisa menguntungkan pemerintah kolonial secara ekonomi, bagaimana keuntungan yang diperoleh oleh pemerintah kolonial dari Sistem Tanam Paksa, bagaimana kehidupan ekonomi kaum pribumi dengan adanya Sistem Tanam Paksa.

Aspek-aspek dalam kehidupan yang terkait dengan bidang politik mampu membentuk dasar bagi tema penelitian dalam sejarah politik. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan sejarah politik? Agar bisa memberikan penjelasan mengenai konsep ini, perlu kiranya terlebih dahulu menguraikan makna dari politik itu sendiri. Dengan kata sederhana, politik lazimnya diartikan sebagai segala hal yang terhubung dengan

wewenang penguasaan. Dalam konteks kekuasaan ini terdapat sejumlah unsur, misalnya individu atau pemerintah, sistem administrasi, badan legislatif, peraturan-perundang, partai politik, negara, kerajaan, dan lain sebagainya. Ketika penulisan sejarah mengusung tema terkait dengan unsur-unsur tersebut, umumnya dianggap sebagai sejarah politik (Porra et al., 2014). Sejarah politik menganalisis susunan serta aktivitas kekuasaan yang dijalankan oleh masyarakat pada zaman yang telah berlalu. Kajian mengenai aspek kekuasaan dapat mencakup entitas-entitas berkuasa dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam aktivitas politik. Entitas-entitas ini bisa berupa negara, kerajaan, lembaga legislatif, serta lembaga pemerintahan lainnya. Sementara itu, tokoh-tokoh individual dapat merujuk pada raja, bangsawan, pejabat kerajaan atau pemerintahan, presiden, serta anggota pemerintahan dan lain sejenisnya.

Tema sejarah sosial merangkum kajian terhadap interaksi, perubahan, dan dinamika dalam masyarakat pada masa lalu. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang struktur sosial, nilai-nilai, norma, hubungan antar individu, serta perubahan sosial yang memengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai konteks (Rochmat, 2010). Sejarah melibatkan telaah tentang aktivitas manusia yang mencerminkan pemikiran, emosi, dan tindakan mereka pada masa lalu. Salah satu bentuk aktivitas manusia melibatkan dinamika kehidupan sosial. Aspek ini dapat dijadikan fokus dalam penyelidikan sejarah atau menjadi subyek dalam sejarah sosial.



Gambar 4. "Pemberontakan Petani Banten 1888" sebagai contoh tema sejarah sosial

Sejarah sosial merupakan salah satu bagian dari spektrum topik dalam penulisan sejarah yang menyelidiki kesejarahan masyarakat. Aspek sosial dalam masyarakat bisa diangkat sebagai kajian bagi para peneliti sejarah. Prinsip-prinsip sejarah sosial dapat diaplikasikan sebagai alat analisis untuk menggali kehidupan sosial masyarakat pada masa lalu dan dirangkai dengan situasi saat ini. Sejarah sosial muncul awalnya sebagai

respons terhadap penekanan yang lebih condong pada pendekatan politik dalam penulisan sejarah. Inti dari pendekatan ini mengarah pada presentasi sejarah yang hanya mengangkat figur "besar," seperti raja, penguasa, negara, kerajaan, dan sejenisnya. Pendekatan yang lebih politik memberi kesan bahwa tokoh-tokoh "besar" berperan dominan dalam sejarah, sementara elemen-elemen "kecil" dianggap remeh dalam catatan sejarah (Kartodirjo, 2000).

Tema sejarah lokal adalah penelitian mendalam tentang peristiwa, tokoh, budaya, dan dinamika masyarakat dalam suatu wilayah tertentu. Ini melibatkan penelitian terhadap aspek-aspek khusus yang berkontribusi pada identitas dan perkembangan lokal dalam kerangka konteks nasional atau global. Studi tentang sejarah lokal memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang sejarah mikro yang berpengaruh pada perjalanan lebih besar dari suatu daerah. Contoh sejarah lokal di Indonesia seperti "Keraton Yogyakarta" Penelitian ini mengkaji peran dan pengaruh Keraton Yogyakarta dalam perkembangan budaya, politik, dan masyarakat di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini dapat fokus pada periode tertentu dalam sejarah keraton, misalnya masa pemerintahan Sri Sultan

Hamengkubuwono I atau era modern di bawah pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono X (Miftahuddin, 2020).

Tema sejarah nasional adalah penelitian yang menyoroti perjalanan sejarah suatu negara secara keseluruhan, menggali aspek-aspek politik, sosial, budaya, ekonomi, dan peristiwa penting yang membentuk identitas dan perkembangan nasional. Kajian ini merangkum narasi sejarah suatu bangsa dari masa prasejarah hingga masa kini, membantu memahami akar sejarah dan perkembangan peradaban dalam konteks nasional (Sukmana, 2021).



Gambar 5. Tema sejarah Nasional
"Presiden Soekarno Memproklamkan
Kemerdekaan Indonesia"

Setiap bangsa pasti akan menuliskan sejarahnya, sebagai perwujudan dari identitas diri yang sarat dengan berbagai dinamika dalam mendirikan maupun membangun bangsa yang bersangkutan, maka sejarah nasional menjadi sangat penting. Meskipun begitu dalam perjalanan waktu kemudian disadari bahwa kecenderungan penulisan sejarah yang nasional sentris dapat mengabaikan realitas dinamika sosial yang majemuk, yang ada di masing-masing bagian wilayah Indonesia (Yogatama, 2018). Hal ini

tentu saja sangat disayangkan, mengapa? karena dikhawatirkan akan mengabaikan makna bagi komunitas tertentu, terutama yang menyangkut sejarah di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya ditengarai dapat merugikan keberadaan bangsa Indonesia sendiri yang terdiri dari berbagai suku bangsa dengan adat, budaya, agama serta bahasa yang beragam. Kecenderungannya identitas keindonesiaan tidak mampu menjamin semua warga negara dapat tinggal di seluruh wilayah Indonesia secara aman dan damai. Contoh penelitian sejarah nasional Indonesia "Perjuangan Kemerdekaan Indonesia". Penelitian ini akan mendalami ke dalam periode waktu yang mencakup perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dari penjajahan kolonial Belanda.

Tema sejarah pendidikan adalah cabang penting dalam penelitian sejarah yang mengungkap perjalanan, transformasi, dan pengembangan sistem pendidikan dari masa lalu hingga kini. Kajian ini melibatkan analisis terhadap berbagai aspek yang terkait dengan sistem pendidikan, termasuk tujuan, kurikulum, metode pengajaran, peran guru dan siswa, serta pengaruh pendidikan terhadap perkembangan masyarakat. Peneliti dalam mengembangkan sejarah pendidikan, berupaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti: Bagaimana sistem pendidikan telah berubah dari masa ke masa? Apa tujuan pendidikan pada berbagai periode waktu? Bagaimana kurikulum dan metode pengajaran telah berubah dan berkembang? Apa dampak dari perubahan pendidikan terhadap perkembangan intelektual dan sosial masyarakat?

Tema sejarah pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian sejarah karena mengungkap lapisan intelektual, budaya, dan sosial dari masa lampau yang telah membentuk landasan pengetahuan dan perkembangan masyarakat. Melalui kajian ini, kita dapat memahami bagaimana sistem pendidikan telah berkembang dari sistem primitif hingga institusi modern yang kompleks (Wardah, 2014). Penelitian tentang sejarah

pendidikan memberikan wawasan mendalam tentang nilai-nilai, tujuan, metode pengajaran, serta peran yang diemban oleh guru dan siswa dalam berbagai zaman. Dengan menganalisis perubahan dan kontinuitas dalam pendidikan, kita dapat merenungkan dampaknya terhadap perkembangan intelektual dan pembentukan pandangan dunia masyarakat dalam skala lokal, nasional, dan global. Contoh penelitian dalam tema sejarah pendidikan seperti “Evolusi Sistem Pendidikan pada Masyarakat Kuno” Penelitian ini dapat menggali bagaimana sistem pendidikan di peradaban kuno, seperti di Mesir Kuno atau Yunani Kuno, membentuk pola-pola pembelajaran dan pengembangan pengetahuan pada masa itu. “Perubahan Kurikulum dan Metode Pengajaran di Masa Modern” Penelitian ini akan melihat bagaimana pendidikan dalam sistem sekolah modern telah mengalami perubahan dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan pendidikan. “Sejarah pendidikan di Indonesia dari zaman kerajaan hingga masa kini” Penelitian ini mengungkap perjalanan panjang yang sarat dengan perubahan, tantangan, dan pencapaian dalam bidang pendidikan. Dari masa kerajaan hingga era modern, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan, memainkan peran penting dalam membentuk pandangan dan perkembangan masyarakat.

Tema-tema penelitian sejarah membentang luas dan memberikan pemahaman



Gambar 6. “Kondisi pendidikan di Indonesia sebelum merdeka” sebagai contoh tema sejarah pendidikan

mendalam tentang aspek-aspek kehidupan manusia di masa lalu. Penelitian sejarah membantu mengungkap perjalanan peradaban, identitas budaya, serta interaksi sosial dan politik yang telah membentuk dunia kita saat ini. Dari tema sejarah politik yang menganalisis dinamika kekuasaan hingga tema sejarah ekonomi yang melihat perkembangan perdagangan dan kekayaan, penelitian sejarah memainkan peran penting dalam merangkai narasi kehidupan masa lalu.

Tema sejarah sosial mengungkap lapisan kehidupan sehari-hari dan struktur masyarakat, sedangkan tema sejarah budaya membahas aspek seni, agama, dan nilai-nilai yang membentuk identitas budaya. Penelitian sejarah lokal menyoroti cerita-cerita di wilayah tertentu, sementara tema sejarah pendidikan mengungkap peran pendidikan dalam pembentukan intelektual dan identitas nasional. Sejarah nasional Indonesia memperlihatkan perjalanan kemerdekaan dan perkembangan negara. Penetapan tema dalam penelitian sejarah, penting untuk memperhatikan keberagaman perspektif dan konteks yang dapat memberikan wawasan lebih dalam. Melalui berbagai tema ini, kita dapat merenungkan perjalanan manusia, mengambil hikmah dari masa lalu, dan menerapkan pembelajaran tersebut untuk masa depan yang lebih baik.

Perlu di ingat sebelum memulai aktivitas penelitian sejarah, terlebih dahulu menetapkan tema yang akan diselidiki. Pemilihan tema seharusnya dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Unik, yakni tema yang dipilih memikat minat dan antusiasme pembaca untuk membaca lebih lanjut.

- 2) Bermakna, berarti persoalan yang diselidiki memiliki relevansi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pada akhirnya memberikan manfaat kepada masyarakat.
- 3) Terpadu, yang mengartikan unsur-unsur yang diangkat dalam penelitian memiliki kesatuan konsep.
- 4) Orisinalitas, yaitu tema yang dipilih merupakan usaha untuk memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman atas peristiwa yang sama.
- 5) Praktis, dengan kata lain, data yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan atau sumber daya yang tersedia bagi peneliti (Sulasman, 2014; Sumargono, 2021).

C. Rangkuman

Pemilihan topik dalam penelitian sejarah memiliki peran penting dalam mengarahkan fokus penelitian, merumuskan tujuan yang jelas, dan menghasilkan pemahaman mendalam tentang peristiwa dan aspek kehidupan masa lalu. Topik yang tepat memungkinkan peneliti untuk menggali cerita yang beragam, merangkai narasi yang kaya, dan menerangi perubahan serta kontinuitas dalam sejarah manusia. Pemilihan topik juga mempengaruhi relevansi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan masyarakat.

Mengidentifikasi tema-tema dalam penelitian sejarah adalah langkah krusial untuk merancang penelitian yang efektif dan relevan. Tema-tema sejarah mencakup beragam aspek kehidupan manusia di masa lalu, yang memungkinkan kita memahami perubahan, perkembangan, dan interaksi dalam sejarah. Tema dalam penelitian sejarah diantaranya mencakup sejarah ekonomi, sejarah politik, sejarah sosial, sejarah nasional, sejarah lokal, dan sejarah pendidikan. Dengan mengidentifikasi tema-tema ini, peneliti dapat memusatkan perhatian pada area yang spesifik, memahami konteks historis secara mendalam, serta menyusun narasi yang informatif dan berdaya ungkit. Selain itu, memilih tema yang relevan dan menarik dalam penelitian sejarah akan membuka pintu untuk memahami kompleksitas dan variasi dalam cerita-cerita masa lalu, serta merangkai gambaran yang lebih lengkap tentang perjalanan manusia dan masyarakat.

Apabila Anda merasa belum puas dalam memahami materi bab II dapat juga dipelajari lebih mudah dan efisien melalui penjelasan video yang tertera pada link video <https://youtu.be/FUXhgyYVQQI>.

D. Evaluasi II

Kerjakanlah Soal- Soal di bawah ini dengan benar dan cermat !

1. Mengapa pemilihan topik yang tepat sangat penting dalam penelitian sejarah? Berikan contoh konkret bagaimana pemilihan topik yang relevan dapat mempengaruhi kedalaman dan relevansi penelitian.
2. Kedekatan emosional dan intelektual dengan topik penelitian adalah faktor penting dalam menentukan topik penelitian sejarah. Bagaimana kedekatan emosional dan intelektual tersebut dapat memengaruhi kualitas dan hasil akhir dari penelitian sejarah? Berikan penjelasan dan contoh yang relevan.
3. Seorang peneliti sejarah perlu memperhatikan beberapa faktor penting dalam pemilihan topiknya, buatlah peta konsep dari faktor tersebut dalam bentuk diagram/infografis.

4. Apa peran tema sejarah politik dalam memahami perkembangan sistem pemerintahan, konflik, dan perubahan kebijakan dalam sejarah manusia? Berikan contoh penelitian sejarah politik yang mengilustrasikan dampak keputusan politik terhadap masyarakat.
5. Bagaimana tema sejarah lokal berbeda dari tema sejarah nasional? Berikan contoh konkret tentang bagaimana penelitian tema sejarah lokal dapat memberikan wawasan yang unik tentang sejarah suatu daerah.

Jika Anda ingin mengerjakannya di dalam website Quizizz silahkan scan QR. Code atau Link berikut:



Link Quizizz: <https://quizizz.com/embed/quiz/64d861e0a1c30d00071108be>

Periksalah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang ada pada buku ajar ini. Hitunglah jawaban yang benar kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar bab II.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kriteria Penguasaan:	90-100 = Sangat Baik
	80-89 = Baik
	70-79 = Cukup
	<70 = Kurang

Apabila tingkat penguasaan mencapai >80 atau lebih, berarti anda sudah berhasil menguasai materi yang ada pada kegiatan belajar pada bab II. Tetapi, jika tingkat penguasaan hanya <80 anda harus mempelajari dan memahami kembali materi yang berada pada kegiatan belajar pada bab II. Setelah berhasil menguasai materi pada kegiatan belajar pada bab II, maka anda bisa melanjutkan materi yang ada pada kegiatan belajar pada bab III.

E. Daftar Pustaka

- Abdurrahaman, D. (2007). *Metode penelitian sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Albar, M. W., & Fauzi, M. (2017). *Penulisan Sejarah : Workshop Peningkatan Kapasitas Tenaga Bidang Kesejarahan bagi Penulis Sejarah*. Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Buckley, P. J. (2016). Historical Research Approaches To The Analysis Of Internationalisation. *Management International Review*, 56, 879-900. <https://doi.org/10.1007/s11575-016-0300-0>
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Ombak
- Fadli, M., R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Kartodirdjo, S. (2000). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. PT. Gramedia Pustaka
- Kuntowijoyo. (2013). *Metodologi sejarah*. Tiara Wacana
- McCullagh, C., B. (2010). *Logic of History Perpektif Posmodernisme*, ab. Arya W. Wirayuda. Lilin Persda Press.
- Miftahuddin. (2020). *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. UNY Press.
- Padiatra, A., M. (2020). *Ilmu Sejarah Metode dan Praktik*. CV. Penerbit Jendela Sastra Indonesia Press
- Porra, J., Hirschheim, R., & Parks, M., S. (2014). The historical research method and information systems research. *Journal of the Association for Information Systems*, 15(9), 536-576.
- Pranoto, S., W. (2010). *Teori & metodologi sejarah*. Graha Ilmu
- Rochmat, S. (2010). *Ilmu sejarah dalam perspektif ilmu sosial*. Graha Ilmu
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi sejarah*. Ombak
- Slade, D., M. (2020). What is the Socio-Historical Method in the Study of Religion?. *SHERM*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.33929/sherm.2020.vol2.no1.01>
- Sukmana, W., J. (2021). Metode Penelitian Sejarah. *Tsaqofah: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya*, 1(1), 1-4.
- Sulasman. (2014). *Metodologi penelitian sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sumargono. (2021). *Metodologi penelitian sejarah*. Penerbit Lakeisha
- Wardah, E., S. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Tsaqofah: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya*, 12(2), 163-175. <https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v12i2.3512>
- Wasino & Endah Sri Hartatik. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Magnum
- Witkowski, T. H., & Jones, D. B. (2006). *Qualitative historical research in marketing. Handbook of qualitative research methods in marketing*, 70-82. Edward Elgar Publishing Limited
- Yogatama, A. (2018). Penelitian Sejarah Relasi Publik: Konsep dan Metodologi. *Scriptura*, 8(1), 1-6. <https://doi.org/10.9744/scriptura.8.1.1-6>

Tentang Penulis

Muhammad Rijal Fadli adalah Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia. Ia berhasil menyelesaikan program Doktorat (Dr.) di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan fokus pada pendidikan sejarah dan IPS. Riwayat pendidikan S2 Magister (M.Pd.) Pendidikan Sejarah di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan Pendidikan S1 Sarjana (S.Pd.) di peroleh di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitiannya berfokus pada pendidikan sejarah, sejarah, karakter, ilmu pendidikan, *social studies*, dan studi Islam. Ia dapat dihubungi melalui email: m.rijalfadli@gmail.com.



Kunci Jawaban Evaluasi II

1. Pemilihan topik yang tepat sangat penting dalam penelitian sejarah karena topik yang dipilih akan menjadi dasar dari seluruh penyelidikan dan analisis. Topik yang tepat memungkinkan peneliti untuk mengarahkan perhatian mereka pada aspek-aspek yang signifikan dan relevan dalam sejarah, sehingga memastikan penelitian memiliki kedalaman, kebermaknaan, dan relevansi yang kuat. Tanpa pemilihan topik yang tepat, risiko terperangkap dalam penelitian yang dangkal atau kurang relevan dapat meningkat. Sebagai contoh konkret, bayangkan seorang peneliti yang memilih topik "Peran Wanita dalam Revolusi Industri di Inggris pada Abad ke-19". Pemilihan topik ini secara langsung mengarahkan perhatian pada peran penting wanita dalam perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan dalam sejarah. Dengan fokus pada peran wanita dalam konteks revolusi industri, peneliti dapat menggali bagaimana peran wanita dalam dunia kerja dan masyarakat mengalami perubahan, bagaimana perubahan ini mempengaruhi dinamika keluarga, serta peran mereka dalam perjuangan hak-hak sosial dan pekerja. Pemilihan topik yang relevan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dengan lebih mendalam tentang dampak peran wanita dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masa itu. Sebagai hasilnya, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang sejarah wanita dan revolusi industri, tetapi juga dapat memiliki implikasi yang lebih luas dalam memahami perubahan sosial dan gender dalam konteks sejarah global.
2. Kedekatan emosional dan intelektual dengan topik penelitian sejarah merupakan faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas dan hasil akhir dari penelitian. Kedekatan emosional dapat memberikan dorongan intrinsik kepada peneliti untuk menggali lebih dalam, menginvestigasi secara lebih mendalam, dan merasa terlibat secara pribadi dalam topik penelitian. Di sisi lain, kedekatan intelektual memastikan bahwa peneliti memiliki pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik, yang memungkinkan mereka untuk menganalisis peristiwa atau fenomena sejarah dengan lebih tajam. Kedekatan emosional terhadap topik dapat memotivasi peneliti untuk menjalani penelitian dengan tekad dan semangat tinggi. Misalnya, jika seorang peneliti memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap sejarah perjuangan kaum buruh, hal ini mungkin akan mendorongnya untuk melacak sumber-sumber yang jarang diakses dan mewawancarai narasumber yang relevan. Kedekatan emosional juga dapat membantu peneliti mengidentifikasi nuansa dan aspek-aspek yang tidak terlihat pada pandangan pertama, memberikan dimensi tambahan pada analisis mereka. Sementara itu, kedekatan intelektual memungkinkan peneliti untuk melihat topik dari berbagai perspektif, mengaitkan dengan konteks yang lebih luas, dan mengidentifikasi hubungan yang kompleks. Misalnya, jika seorang peneliti memiliki latar belakang pendidikan dalam ilmu ekonomi dan memilih topik tentang dampak ekonomi dari Perang Dunia II, pengetahuan dan keahliannya dalam bidang tersebut akan memungkinkannya untuk menganalisis implikasi ekonomi secara mendalam, mengidentifikasi tren, dan menghubungkannya dengan peristiwa lain dalam sejarah ekonomi global. Kedekatan emosional dan intelektual dengan topik juga dapat membantu peneliti dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin

muncul selama penelitian, serta membuat keputusan yang lebih informasional dan kontekstual. Secara keseluruhan, kedekatan ini memberikan dimensi manusiawi yang kuat pada penelitian sejarah, menjadikannya lebih berwawasan, mendalam, dan bermakna bagi peneliti itu sendiri dan juga bagi pembaca atau audiensi yang akan memanfaatkan hasil penelitian tersebut.

3. Infografis faktor penting dalam pemilihan topik penelitian sejarah:

FAKTOR PENTING DALAM PEMILIHAN TOPIK PENELITIAN SEJARAH				
Unik dan mampu memicu rasa ingin tahu	Bernilai atau signifikansi	Berkonsep	Orisinalitas	Keterkaitan data dengan peneliti
01	02	03	04	05
Topik haruslah unik dan mampu memicu rasa ingin tahu serta ketertarikan pembaca untuk mengeksplorasi lebih lanjut.	Nilai atau signifikansi dan permasalahan yang dipilih harus jelas terlihat, dengan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pemahaman sejarah dan masyarakat secara lebih luas	Pemilihan topik seharusnya mencerminkan kesatuan konsep, di mana elemen-elemen yang diangkat terhubung mendukung pembentukan narasi yang kohesif.	Aspek orisinalitas menjadi penting, dengan menawarkan pandangan baru atau sudut pandang alternatif terhadap peristiwa atau fenomena yang telah ada sebelumnya	Keterkaitan antara data yang dibutuhkan dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki peneliti juga harus menjadi pertimbangan utama dalam menentukan topik

4. Tema sejarah politik memiliki peran penting dalam membantu memahami evolusi sistem pemerintahan, konflik, dan perubahan kebijakan yang telah memengaruhi perkembangan masyarakat dalam sejarah manusia. Dalam konteks ini, penelitian sejarah politik mampu mengungkap sejauh mana pengaruh kebijakan politik terhadap tatanan sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat. Contoh penelitian sejarah politik yang mengilustrasikan dampak keputusan politik terhadap masyarakat adalah penelitian tentang Revolusi Perancis pada akhir abad ke-18. Revolusi Perancis adalah titik balik penting dalam sejarah dunia yang memiliki dampak signifikan terhadap politik, masyarakat, dan budaya Perancis serta global. Penelitian sejarah politik tentang Revolusi Perancis dapat mengungkap bagaimana perubahan politik radikal dan keputusan-keputusan penting yang diambil oleh pemerintah revolusioner, seperti penghapusan monarki dan pendirian Republik, berdampak langsung pada struktur kekuasaan yang ada sebelumnya. Ini juga mengarah pada konflik antara berbagai kelompok masyarakat, seperti kaum bangsawan, buruh, dan petani, yang saling berjuang untuk memengaruhi arah politik dan sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menggali dampak kebijakan ekonomi dan sosial yang diambil selama periode ini, seperti redistribusi tanah, perubahan sistem pajak, dan reformasi pendidikan. Contoh konkretnya adalah bagaimana penghapusan monarki mengubah sistem pemerintahan dan struktur sosial di Perancis, serta bagaimana keputusan politik tersebut memicu konflik internal dan eksternal yang berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dinamika politik dan kebijakan dapat memengaruhi tatanan sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat dalam konteks sejarah. Selain itu, penelitian semacam ini juga dapat memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya memahami sejarah politik untuk menghindari kesalahan yang mungkin terulang di masa depan.

5. Tema sejarah lokal berfokus pada peristiwa, tokoh, atau aspek sejarah yang terjadi di suatu wilayah tertentu, sedangkan tema sejarah nasional melibatkan peristiwa atau fenomena yang memiliki dampak yang lebih luas dan melibatkan berbagai wilayah atau negara. Contoh konkret penelitian tema sejarah lokal adalah studi tentang "Sejarah Perkembangan Industri Batik di Solo, Jawa Tengah". Penelitian ini akan membahas bagaimana batik menjadi bagian penting dari budaya dan ekonomi lokal, serta bagaimana faktor-faktor lokal seperti tradisi, teknologi, dan pasar memengaruhi perkembangan industri batik di wilayah tersebut. Penelitian semacam ini memberikan wawasan yang unik tentang bagaimana budaya dan ekonomi lokal dapat berinteraksi dan berkembang seiring waktu. Sebaliknya, tema sejarah nasional atau global mungkin melibatkan peristiwa yang memiliki dampak luas, seperti "Peranan Indonesia dalam Konferensi Asia-Afrika 1955". Penelitian semacam ini akan mengulas bagaimana Indonesia berkontribusi dalam upaya kolaborasi internasional dan memimpin gerakan non-blok dalam konteks politik global. Dengan demikian, tema sejarah lokal dan nasional berbeda dalam cakupan dan dampaknya, dan penelitian tema sejarah lokal memberikan wawasan mendalam tentang sejarah suatu daerah dengan fokus pada faktor-faktor lokal yang mempengaruhi perkembangannya.